

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas proses *custom clearance* dalam mendukung kelancaran arus barang ekspor pada PT Dhana Persada Manunggal Head Office Semarang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses *custom clearance* pada PT Dhana Persada Manunggal telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur kepabeanan yang berlaku. Tahapan proses dimulai dari penerimaan dokumen ekspor, pemeriksaan kelengkapan dokumen, penginputan data ke sistem CEISA, penyampaian *Pemberitahuan Ekspor Barang* (PEB), proses verifikasi oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, penerbitan *Nota Pelayanan Ekspor* (NPE), hingga proses *gate in* di Tempat Penimbunan Sementara (TPS). Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan kondisi yang menyebabkan waktu penyelesaian *custom clearance* melebihi target perusahaan, yaitu 48 jam.
2. Efektivitas proses *custom clearance* pada PT Dhana Persada Manunggal belum berjalan secara optimal berdasarkan tiga indikator yang digunakan dalam penelitian. Pada indikator ketepatan waktu, sebanyak 57% proses *custom clearance* masih memerlukan waktu penyelesaian lebih dari 48 jam. Pada indikator ketelitian pengisian data masih ditemukan kesalahan penginputan yang menyebabkan dokumen mengalami *Nota Pembetulan* (Notul) maupun *Nota Pemberitahuan Penolakan* (NPP). Sementara itu, pada indikator kesiapan sumber daya manusia, jumlah tenaga kerja telah

mencukupi kebutuhan operasional perusahaan, namun kompetensi

karyawan masih perlu ditingkatkan karena sebagian besar belum memiliki latar belakang pendidikan di bidang logistik atau kepabeanan serta belum memperoleh pelatihan resmi mengenai *custom clearance*.

3. Faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan proses *custom clearance* terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesalahan penginputan data, revisi dokumen administrasi ekspor, koordinasi antarbagian yang belum optimal, serta kompetensi sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan. Faktor eksternal meliputi keterlambatan pengiriman dokumen dan perubahan data dari *shipper*, gangguan pada sistem CEISA, serta perubahan regulasi kepabeanan. Berbagai faktor tersebut menyebabkan proses *custom clearance* belum berjalan secara efektif sehingga berdampak pada kelancaran arus barang ekspor.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan kepada PT Dhana Persada Manunggal Head Office Semarang adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan pengendalian proses penginputan data. Perusahaan disarankan menerapkan mekanisme *double checking* secara konsisten sebelum data dikirim melalui sistem CEISA agar kesalahan penginputan, *Notul*, maupun *Nota Pemberitahuan Penolakan* (NPP) dapat diminimalkan.
2. Penguatan koordinasi antarbagian. Perusahaan perlu meningkatkan koordinasi melalui penyusunan prosedur komunikasi yang lebih terstruktur, pelaksanaan briefing operasional secara berkala, serta penyampaian

informasi perubahan data secara cepat kepada seluruh bagian yang terlibat dalam proses *custom clearance*.

3. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Perusahaan disarankan menyelenggarakan pelatihan mengenai prosedur kepabeanan, penggunaan sistem CEISA, serta pembaruan regulasi ekspor secara berkala agar kompetensi karyawan semakin meningkat dan mampu mengurangi risiko kesalahan administrasi.
4. Peningkatan kesiapan terhadap perubahan sistem dan regulasi. Perusahaan perlu melakukan pemantauan secara rutin terhadap pembaruan regulasi kepabeanan dan perkembangan sistem CEISA melalui kanal resmi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, sehingga setiap perubahan dapat segera dipahami dan diterapkan tanpa menghambat proses *custom clearance*.
5. Peningkatan koordinasi dengan pihak eksternal. Perusahaan perlu memperkuat komunikasi dengan *shipper* untuk memastikan kesiapan barang, kelengkapan dokumen, dan kesesuaian data sebelum proses pengajuan *custom clearance* dilakukan sehingga revisi dokumen dan keterlambatan proses dapat diminimalkan.